

**DAMPAK PENINGKATAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* (FDI) ARAB SAUDI KEPADA INDONESIA TERHADAP KERJASAMA PERDAGANGAN INTERNASIONAL DALAM *SYSTEM MARKET SEEKING* DAN *EFFICIENCY SEEKING***

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)**

**Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh :**

**NADYA AGUSTIN**

**07041381924189**

**STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DAMPAK PENINGKATAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) ARAB  
SAUDI KEPADA INDONESIA TERHADAP KERJASAMA PERDAGANGAN  
INTERNASIONAL DALAM SYSTEM MARKET SEEKING DAN  
EFFICIENCY SEEKING**

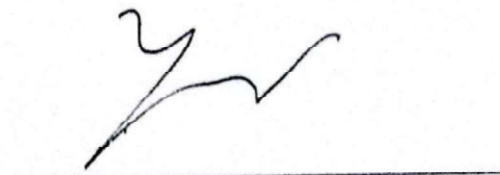
**SKRIPSI**

**Disusun oleh :  
NADYA AGUSTIN  
07041381924189**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 13 Juli 2023**

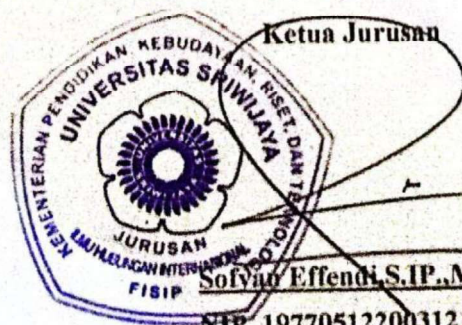
**Pembimbing**

**Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M., Si  
NIP. 198708192019031006**



**Disetujui Oleh**

**Ketua Jurusan**



**Sofyan Effendi, S.IP., M., Si  
NIP. 197705122003121003**

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**  
**DAMPAK PENINGKATAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* (FDI) ARAB SAUDI KEPADA INDONESIA TERHADAP KERJASAMA PERDAGANGAN INTERNASIONAL DALAM *SYSTEM MARKET SEEKING* DAN *EFFICIENCY SEEKING***

Oleh :

**NADYA AGUSTIN**

07041381924189

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Pada Tanggal 25 Juli 2023

Dosen Pembimbing :

Tanda Tangan

**Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si**  
NIP. 198708192019031006



---

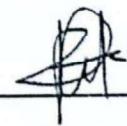
Penguji :

**Ferdiansyah R. S.I.P., M.A**  
NIP. 198904112019031013



---

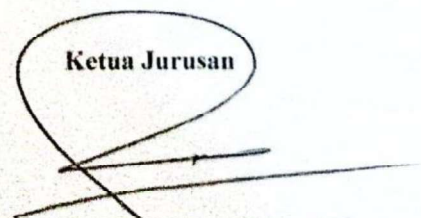
**Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si**  
NIP. 199402132022031010



---

Mengetahui

Ketua Jurusan



---

**Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadya Agustin  
Nim : 07041381924189  
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Dampak Peningkatan Foreign Direct Investment (FDI) Arab Saudi Kepada Indonesia Terhadap Kerjasama Perdagangan Internasional Dalam System Market Seeking dan Efficiency Seeking “** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan tindakan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



Nadya Agustin

NIM. 07041381924189

## ABSTRAK

Keberadaan Foreign Direct Investment dalam peningkatan Arab Saudi di Indonesia memberikan dampak dan memperkuat kerjasama perdagangan antara Indonesia dan Arab Saudi menjadikan perkembangan dalam pertumbuhan perekonomian. Tujuan penelitian ini membahas dan menganalisis mengenai dampak peningkatan *Foreign Direct Investment* (FDI) Arab Saudi kepada Indonesia dalam *System Market Seeking* dan *Efficiency Seeking* dan bagaimana dampak baik dan buruk adanya investasi di Indonesia. Metode Penelitian yang digunakan penelitian ini ialah metode analisis deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh penelitian ini berupa sumber data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi kepustakaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori *Foreign Direct Investment* (FDI), *Market Seeking* dan *Efficiency Seeking* sebagai alat analisis dalam penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa investasi tersebut memberikan dampak terhadap pertumbuhan perekonomian bagi Indonesia dan dampak buruk adanya Investasi tersebut sehingga menjadi perbaikan bagi pemerintahan.

Kata kunci : *Foreign Direct Investment* (FDI), *Market Seeking* , *Efficiency Seeking*

### Pembimbing I



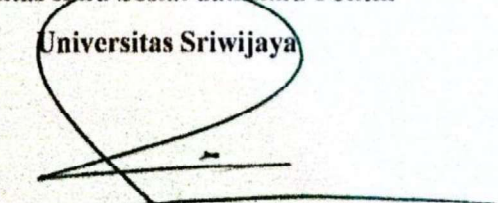
**Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si**  
NIP. 198708192019031006

Palembang, 13 Juli 2023

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**

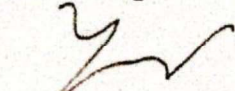
NIP. 197705122003121003

## ABSTRACT

The existence of Foreign Direct Investment in increasing Saudi Arabia in Indonesia has an impact and strengthens trade cooperation between Indonesia and Saudi Arabia to make developments in economic growth. The purpose of this study is to discuss and analyze the impact of increasing Saudi Arabia's Foreign Direct Investment (FDI) to Indonesia in the Market Seeking and Efficiency Seeking System and how good and bad the impact of investment in Indonesia is. The research method used in this research is a qualitative descriptive analysis method. The data source obtained by this research is in the form of secondary data sources with data collection techniques using library study techniques. In this study, researchers used the theory of Foreign Direct Investment (FDI), Market Seeking and Efficiency Seeking as analytical tools in this study. The results of the analysis show that these investments have an impact on economic growth for Indonesia and the bad impact of these investments so that they become improvements for the government.

*Keywords: Foreign Direct Investment (FDI), Market Seeking, Efficiency Seeking*

**Pembimbing I**



**Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si**  
**NIP. 198708192019031006**

**Palembang, 13 Juli 2023**

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Sriwijaya**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
**NIP. 197705122003121003**

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama ALLAH SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Pertama-tama saya panjatkan puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Dampak Peningkatan Foreign Direct Investment (FDI) Arab Saudi kepada Indonesia Terhadap Perdagangan Internasional Dalam System Market Seeking dan Efficiency Seeking”** dengan baik, serta untuk memenuhi salah satu syarat Sarjana di bidang Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Dan tidak lupa sholawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan semangat dalam menuntut ilmu pengetahuan.

Kemudian, saya menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat tersusun. Oleh karena itu, penulis sampaikan terimakasih untuk berbagai pihak yang telah membantu, membimbing, mengarahkan, menyemangati dan memberikan doa, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si, selaku dosen pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan dari awal hingga akhir dan dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga maupun

pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir;

5. Bapak Ferdiansyah R, S.I.P., M.A dan Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si, selaku dosen pembahas yang telah membimbing dan memberikan saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini;
6. Bapak dan Ibu Dosen, seluruh pegawai dan staf f Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan administrasi selama masa perkuliahan;
7. Bapak Ir. Achmad Mirza, MM, selaku pembimbing teknis magang Kepala Perdagangan Luar Negeri Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan yang memberikan semangat untuk saya menyelesaikan Kuliah dan melanjutkan S2 dan S3.
8. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, kedua orang tua saya Bpk.Hendra Gunawan dan Ibu. Marlini. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian, serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, semangat dan nasihat serta candaan-candaan yang sering membuat rasa menyerah hilang, yang tiada hentinya diberikan kepada anaknya. Dan juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya, kalian sangat berarti. Dan terima kasih keluarga besar H. Supardi dan Hj. Sofiah Semoga ALLAH SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan *aamiin*.
9. Kepada Cinta kasih keempat saudara-saudari saya, Muhammad Hafidh, Bima Seno dan Rizky Helena Risnawati. Terima Kasih atas segala do'anya , usaha, motivasi yang telah diberikan kepada adik tengah ini.



10. Teruntuk sahabat-sahabat OVM Risca Rustanti, Ela Saparingga, Nur Ilma Elmi Istiari yang selalu memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi.
11. Teruntuk Riki Oktian sebagai partner saya, terima kasih banyak sudah menjadi pendamping saya dalam segala hal, yang selalu menemani, meluangkan waktunya, mendukung ataupun menghibur saya dalam kesedihan dan memberi semangat untuk selalu maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi mimpi saya, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini sampai mampu berada di titik ini.
13. Untuk seluruh teman-teman HI B Palembang 2019 dan terkhusus Dwi Ayu Pitaloka ,Mutiara Assyifa Alifia, Tia Afrilia, Melda Armufesan, dan Septi Aprilia Putri yang sudah memberikan dukungan yang besar agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

Palembang , 10 Oktober 2023

Penulis,

Nadya Agustin

07041381924189

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat penelitian.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA / TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1. Penelitian Terdahulu.....	14
2.2. Landasan Teori .....	20
2.3. Alur Pemikiran .....	22
2.4. Hipotesis Utama .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>

3.1. Desain Penelitian.....	24
3.2. Definisi Konsep.....	24
3.3. Fokus Penelitian .....	25
3.4. Unit Analisis.....	26
3.5. Jenis Data dan Sumber Data.....	27
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.7. Teknik Keabsahan Data .....	27
3.8. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
4.1. Sejarah Hubungan Indonesia dan Arab Saudi.....	30
4.2. Kerjasama Perdagangan Internasional Indonesia dan Arab Saudi.....	32
4.2.1. Sumber Perekonomian Arab Saudi.....	35
4.2.2. Sumber Perekonomian Indonesia.....	38
4.3. <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) Arab Saudi Kepada Indonesia .....	42
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
5.1. Pengaruh Peningkatan <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) Arab Saudi Kepada Indonesia.....	44
5.2. <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) Dalam <i>System Market Seeking dan Efficiency Seeking</i> Antara Indonesia dan Arab Saudi .....	54
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
6.1. Kesimpulan .....	62
6. 2. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peringkat Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Negara Tahun 2017-2021 .....	3
Tabel 4.1 Nilai Perdagangan Barang Indonesia –Arab Saudi tahun 2012-2021 .....	33
Tabel 4.2 Negara Asal Impor Minyak Mentah RI Dengan Volume Terbesar tahun 2021.....	35
Tabel 5.1 Proyek Investasi Arab Saudi di Indonesia Berbagai Bidang, Lokasi dan Nilai Poryek.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Negara Tujuan Ekspor Ikan Segar atau Hasil Tangkap 2012-2021 .....	6
Gambar 1.2 Negara Tujuan Ekspor Kendaraan Roda Empat atau lebih 2012-2021 .....	6
Gambar 1.3 Negara Tujuan Ekspor Kayu Lapis Indonesia 2015.....	7
Gambar 1.4 Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasil Menurut Negara Asal Utama, 2017-2021 .....	8
Gambar 1.5 Peringkat Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Negara 2012–2022 .....	10
Gambar 5.1 Wilayah Selat Hormuz .....	57

## DAFTAR SINGKATAN

FDI	: <i>Foreign Direct Investment</i>
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia
TKW	: Tenaga Kerja Wanita
SDM	: Sumber Daya Manusia
SDA	: Sumber Daya Alam
NSWI	: <i>National Single Window for Investment</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
PMA	: Penanaman Modal Asing
LNG	: <i>Liquefied Natural Gas</i>
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pemimpin raja Arab Saudi yaitu Salman Bin Abdulaziz al Saud datang ke Indonesia dalam rangka untuk meningkatkan kerjasama antar kedua negara tersebut. Indonesia sebagai negara yang dipercaya oleh negara Arab Saudi sebagai negara yang memiliki potensi sumber alamnya. Arab Saudi dan Indonesia memberikan dampak yang baik bagi kedua negara tersebut. Ada beberapa aspek yang bisa memberikan dampak keduanya diantaranya bidang ekonomi, politik dan budaya. Secara ekonomi, Indonesia memerlukan modal investasi, sedangkan Arab Saudi memerlukan pasar yang akan dijelankannya sebagai perputaran dalam perekonomiannya. Dalam bidang keamanan, negara Arab Saudi memerlukan mitra kerja sama yang aman dan stabil serta demokratis seperti Indonesia agar investasinya tidak bermasalah. Dalam bidang budaya dan keagamaan kedua negara memiliki banyak kesamaan sehingga sangat memudahkan dalam membangun hubungan bilateral. Kunjungan raja salman ke Indonesia dan negara Asia lainnya dapat memberikan peluang bagi kedua negara untuk mewujudkan kerjasama ekonomi dan politik yang lebih erat. (Wangke, 2017)

Arab Saudi juga melakukan *Foreign Direct Investmen (FDI)* dengan negara lain salah satunya ialah China. Negara yang melakukan banyak kerjasama dengan Indonesia juga dan arab Saudi. China merupakan negara Super Power dari aspek mana saja seperti perkonomian, pariwisata, digital, politik bahkan keamanannya. Akan tetapi, bagian terfokus yang dilakukan antara Arab Saudi dengan China



adalah *Foreign Direct Investasi* (FDI) yang dimana Arab Saudi memiliki proyek besar yang bekerjasama dengan China termasuk perusahaan-perusahaan swasta seperti *Saudi Aramco* dan *Sinopec* di Yanbu. Investasi yang dilakukan dalam industri petrokimia. Investasi tersebut telah mengalami penurunan akibat adanya perubahan dalam industri petrokimia. China membuka pasar secara bertahap untuk membantu Arab Saudi agar bisa memulihkan dalam industri petrokimia bahkan memfasilitasi investasi asing dan swasta. Meskipun China membuka pasarnya ada beberapa pertimbangan yang akan dilakukan negara tersebut agar tidak memberikan dampak negatif maka China telah memberlakukan peraturan yang ketat akan lingkungannya dan juga memperketat kredit di industri. Dan bahkan memberikan dampak bagi masyarakat China dimana produsen lokal China juga semakin meningkat. Jika dilihat bahwa dalam peningkatan yang dilakukan oleh kedua negara tersebut yang dimana sama-sama mendapatkan keuntungan yang sama. Adanya saling menguntungkan tersebut maka negara Arab Saudi sangat mempercayakan kerjasama tersebut dan investasinya kepada negara China. Bahkan dalam kerjasama tersebut bisa sampai ditahap ke sektor ekonomi baru. (Chen, 2021)

Dapat diketahui bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) adalah salah satu proses yang dilakukan suatu negara untuk memperoleh suatu kepemilikan aset yang akan mengendalikan produksi, distribusi dan kegiatan lain dari sebuah perusahaan di negara lain. *Foreign direct investment* (FDI) juga menjadikan sebagai investasi jangka panjang dalam suatu perekonomian. Adanya *Foreign Direct investment* (FDI) dapat memberikan kepercayaan kepada investor bahwa dapat melakukan kegiatan kerjasama di bidang ekonomi ke negara yang akan dituju dan membuat

*Capital inflow* ( arus modal masuk) investasi dalam bentuk *Foreign Direct Investment* (FDI) investasi dalam jangka panjang dapat membantu perbaikan dalam perekonomian yang dapat meningkatkan perekonomian suatu negara dengan adanya bantuan dana dari negara lain dan membantu memasukkan tenaga kerja yang cukup luas. (Moosa, 2002).

**Tabel 1.1 Peringkat Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Negara Tahun 2017-2021**

NEGARA	PROYEK	INVESTASI US\$. RIBU
UNI EMIRAT ARAB	408	204.027,3
ARAB SAUDI	203	23.688,4
IRAN	6	23.385,6
QATAR	113	12.243,3
IRAK	26	1.883,2
SUDAN	18	236,3
MAROKO	5	0,1
<b>TOTAL</b>	<b>779</b>	<b>265.464,2</b>

(sumber : National Single Window For Investment (NSWI) )

Jika dilihat diatas bahwa dalam Peringkat Realisasi Investasi yang ada di Timur Tengah bahwa Uni Emirat Arab (UEA) menjadi peringkat pertama dalam investasi sebesar 204.027,3 US\$, sedangkan Arab Saudi menjadi peringkat kedua sebesar 23.688,4 US\$ beserta negara-negara lain yang seperti Iran, Qatar , Irak, Sudan dan Maroko yang berada posisi dibawah dari negara Uni Emirat Arab dan Arab Saudi. Yang menjadikan Arab Saudi menjadi peringkat terbawah diakibatkannya negara tersebut mengalami penurunan karena

faktor politik dan harga minyak yang rendah dan dampak pada Pandemi Covid-19. Bukan hanya itu saja Arab Saudi melakukan Reformasi untuk mendorong investasi asing, ekonomi bergantung pada pengeluaran publik. Dapat diketahui bahwa negara Arab Saudi merupakan negara yang memiliki kekayaan dari hasil Minyak Bumi yang mentah bahkan terbesar tapi setiap negara memiliki titik lemah yang tidak diketahui salah satunya Arab Saudi memiliki tingkat pengangguran yang tinggi dan kondisi keuangan Arab Saudi menurun. Berbeda dengan Uni Emirat Arab yang dimana tingkat pengangguran warga negaranya hanya sedikit bahkan terendah dari negara Timur Tengah yang lainnya dan juga neraca perdagangan negara tersebut secara struktural. (BANK, 2017)

Arab Saudi dan Indonesia melakukan kegiatan ekspor dan impor dalam perdagangan internasionalnya. Setiap negara memiliki kelebihan dari setiap sektor yang menjadikan sebagai peluang pertumbuhan perekonomian bagi negara tersebut seperti kegiatan yang dilakukan oleh negara Arab Saudi dan Indonesia. Indonesia yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat baik bahkan memberikan keuntungan bagi negara sendiri dan bagi negara Arab Saudi sebagai negara penerima impor dari Indonesia. ada beberapa komoditas dalam ekspor yang dilakukan Indonesia ke negara Arab Saudi salah satunya adalah ekspor kendaraan roda empat atau lebih, kayu lapis dan ikan segar/ dingin hasil tangkap. Ekspor kendaraan bermotor roda empat atau lebih adanya peningkatan di tahun 2015 akan tetapi mengalami naik turun adanya Pandemi Covid-19. Ekspor Indonesia ke negara Arab Saudi mengalami peningkatan di tahun 2016 untuk ekspor ikan segar hasil tangkapan dan kemudian mengalami penurunan secara bertahap akibat adanya Pandemi Covid-19 yang terjadi di belahan dunia. Indonesia memiliki kekayaan laut di bidang perikanan bahkan negara berkembang seperti Indonesia yang masyarakatnya lebih banyak mengkonsumsi ikan dibandingkan daging dan ayam, sehingga produksi ikan menjadikan

peran penting yang dapat menjadikan keuntungan bagi perekonomian. Arab Saudi termasuk mengkonsumsi ikan yang banyak sehingga mencapai 14,4 % atau 296 ribu ton. (M. Al-Duwais, M. Alderiny, & N. Alrwis, 2019)

**Gambar 1.1 Negara Tujuan Ekspor Ikan Segar atau Hasil Tangkap 2012-2021**

	Berat bersih : Ton									
Jepang	12 716,3	11 921,1	11 050,0	6 191,5	6 166,9	4 335,2	2 862,8	2 265,4	3 025,9	2 781,4
Malaysia	26 174,2	27 756,2	25 538,0	30 721,2	25 110,9	23 384,7	26 619,4	28 359,8	30 225,9	30 861,9
Singapura	20 014,5	24 181,6	22 081,6	22 924,4	19 760,3	18 143,6	17 528,1	15 452,2	15 591,1	15 235,2
Amerika Serikat	640,0	316,8	383,2	641,6	701,1	287,8	241,5	171,0	101,6	22,9
Taiwan	3 844,6	3 057,7	2 721,2	2 669,8	2 361,7	2 041,0	1 906,9	2 311,3	2 448,9	1 740,6
Arab Saudi	1,1	58,2	99,0	503,2	1 131,9	886,3	809,4	697,8	262,1	105,9
Hongkong	936,1	1 002,5	1 298,6	1 425,3	1 917,4	2 333,2	2 341,2	2 124,3	2 519,9	1 074,6
Tiongkok	13 919,7	8 740,4	3 202,6	461,0	1 121,3	897,9	1 725,7	1 874,1	2 617,4	3 151,5
Australia	571,2	710,8	457,4	552,3	432,5	378,8	367,4	320,8	271,7	197,0
Uni Fmirat Arab	139,6	54,6	47,9	150,3	462,0	722,6	298,9	144,5	58,6	7,7
Lainnya	12 743,8	20 279,1	1 099,3	977,9	818,0	571,1	260,1	185,5	571,2	138,0
<b>Jumlah</b>	<b>91 701,1</b>	<b>98 079,0</b>	<b>67 978,8</b>	<b>67 218,5</b>	<b>59 984,0</b>	<b>53 982,2</b>	<b>54 961,4</b>	<b>53 906,7</b>	<b>57 694,3</b>	<b>55 316,7</b>

	Nilai FOB : 000 US\$									
Jepang	89 547,1	69 251,6	59 478,0	34 144,1	32 978,6	24 978,5	16 364,1	12 148,8	15 173,8	12 264,6
Malaysia	34 121,2	35 821,0	34 968,3	65 104,4	31 851,0	30 745,6	35 031,9	50 970,4	47 183,7	47 336,3
Singapura	29 318,5	33 407,4	32 224,3	47 354,7	29 569,6	26 291,4	27 862,6	32 241,4	34 762,9	36 987,1
Amerika Serikat	6 200,0	3 198,5	3 355,7	5 088,2	6 567,4	2 926,4	2 520,7	1 641,5	703,0	107,0
Taiwan	8 702,7	8 587,1	7 775,3	6 737,4	6 293,6	5 759,8	5 614,8	8 983,1	7 674,0	5 258,4
Arab Saudi	12,7	136,4	352,7	2 086,7	4 766,5	3 277,9	2 820,0	2 506,0	944,2	328,5
Hongkong	4 422,9	4 339,9	3 450,0	3 203,7	4 401,0	6 234,1	7 342,2	7 071,8	7 539,6	3 015,8
Tiongkok	7 612,6	4 975,4	2 421,3	1 148,6	3 802,7	2 741,0	4 238,4	6 590,3	7 808,0	10 613,9
Australia	2 200,6	4 008,3	2 550,5	3 213,0	3 451,5	3 300,4	2 236,9	2 064,8	2 241,6	2 229,2
Uni Emirat Arab	647,1	320,6	493,0	1 074,0	2 271,9	4 034,8	1 035,5	471,2	163,8	23,6
Lainnya	22 928,0	14 877,0	2 545,3	2 591,9	2 003,5	1 593,3	732,0	398,8	1 588,1	347,0
<b>Jumlah</b>	<b>205 713,4</b>	<b>178 923,2</b>	<b>149 614,4</b>	<b>171 746,7</b>	<b>127 957,3</b>	<b>111 883,2</b>	<b>105 799,1</b>	<b>125 088,1</b>	<b>125 782,7</b>	<b>118 511,4</b>

**Gambar 1.2 Negara Tujuan Ekspor Kendaraan Roda Empat atau lebih 2012-2021**

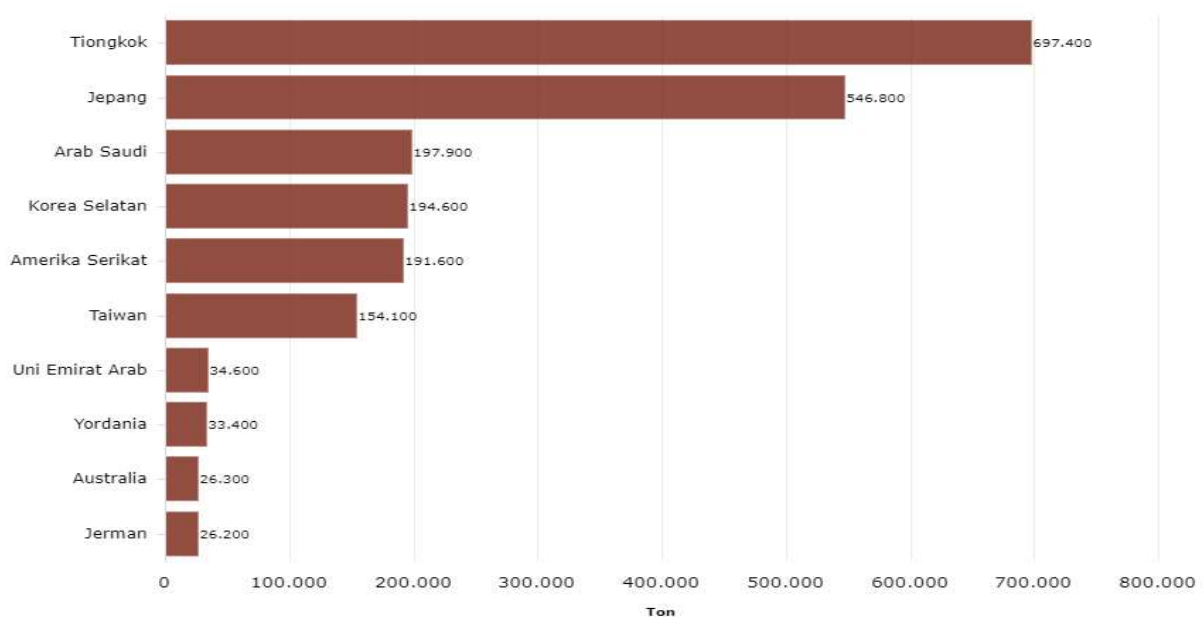
	Berat bersih : 000 Ton									
Philipina	35,0	36,0	58,8	56,9	114,2	134,0	132,0	135,7	94,0	99,9
Arab Saudi	62,8	66,3	77,4	94,4	50,3	52,8	42,4	51,5	49,0	64,6
Thailand	46,9	41,5	34,6	18,6	24,4	26,8	32,3	55,9	26,7	24,9
Jepang	16,5	17,0	17,7	17,6	18,0	19,2	20,7	17,8	18,3	23,6
Malaysia	19,3	12,3	9,5	9,9	15,7	21,0	20,9	15,7	13,2	15,5
Vietnam	2,3	4,3	4,5	7,8	12,8	32,2	34,6	65,6	45,2	57,0
Meksiko	6,0	5,3	7,9	11,1	12,2	16,0	12,7	17,3	17,5	21,9
Uni Emirat Arab	12,0	16,2	19,0	21,8	6,9	12,9	13,3	16,1	8,5	17,7
Afrika Selatan	10,1	10,5	7,7	7,9	6,9	7,2	11,7	9,3	6,3	8,6
Kuwait	3,6	4,7	6,0	6,3	5,1	3,3	4,5	6,6	4,4	4,0
Lainnya	44,0	43,5	64,0	51,9	53,5	65,0	95,0	99,4	61,0	92,0
<b>Jumlah</b>	<b>258,5</b>	<b>257,7</b>	<b>307,2</b>	<b>304,2</b>	<b>320,0</b>	<b>390,4</b>	<b>420,1</b>	<b>490,9</b>	<b>344,1</b>	<b>429,7</b>

	Nilai FOB : 000 000 US\$									
Philipina	362,4	379,6	573,2	526,4	1 130,8	1 277,8	1 192,5	1 203,7	863,8	958,4
Arab Saudi	596,8	630,0	740,2	888,6	447,9	494,1	373,5	455,0	442,7	589,7
Thailand	475,5	415,6	385,2	191,3	252,3	265,7	307,7	533,6	249,8	225,2
Jepang	198,4	184,5	167,4	150,7	150,0	175,5	188,0	160,4	175,6	234,9
Malaysia	182,9	111,6	83,7	74,0	121,7	171,6	151,9	110,6	93,6	130,1
Vietnam	17,8	32,8	31,8	50,6	102,1	297,0	336,4	587,3	399,1	497,9
Meksiko	53,6	50,0	72,7	77,4	82,7	110,3	89,4	126,9	131,7	185,4
Uni Emirat Arab	123,5	165,9	191,7	212,8	69,8	126,5	138,0	159,4	80,4	161,9
Afrika Selatan	93,2	91,6	67,0	59,0	51,6	61,6	106,9	74,4	43,4	62,6
Kuwait	36,0	49,2	59,5	60,5	51,1	31,4	42,0	63,4	41,7	37,6
Lainnya	411,4	388,6	551,5	407,3	434,2	513,9	789,4	828,5	516,1	739,0
<b>Jumlah</b>	<b>2 551,4</b>	<b>2 499,4</b>	<b>2 923,9</b>	<b>2 698,8</b>	<b>2 894,2</b>	<b>3 525,4</b>	<b>3 715,7</b>	<b>4 303,2</b>	<b>3 037,9</b>	<b>3 822,7</b>

(sumber : Badan Pusat Statistik,diolah,2022)

Ekspor Indonesia ke negara Arab Saudi mengalami peningkatan di tahun 2016 untuk ekspor ikan segar hasil tangkapan dan kemudian mengalami penurunan secara bertahap akibat adanya Pandemi Covid-19 yang terjadi di belahan dunia. Begitupun dengan ekspor kendaraan bermotor roda empat atau lebih adanya peningkatan di tahun 2015 akan tetapi mengalami naik turun adanya Pandemi Covid-19. (JEDDAH, 2021) Selain komoditas tersebut Indonesia mengekspor Kayu Lapis ke negara Timur Tengah yaitu Arab Saudi. Negara yang memiliki Minyak Bumi terbesar tersebut memiliki kegemaran dengan produk Kayu Lapis yang dimiliki Indonesia yang memiliki kualitas terbaik dibandingkan dengan kualitas kayu lapis yang dimiliki negara lain. Arab Saudi menjadi negara ketiga yang mendapatkan ekspor kayu lapis terbesar selain negara Jepang dan Tiongkok. Dan sebaliknya Indonesia menerima Impor dari Arab Saudi yang berupa komoditas Minyak Bumi yang menjadi komoditas utama bagi Indonesia karena Kawasan Timur Tengah khususnya Arab Saudi sebagai negara yang memiliki minyak bumi terbesar di dunia dengan memiliki mitra dagang berbagai negara. (Setiawan, 2022)

**Gambar 1.3 Negara Tujuan Ekspor Kayu Lapis Indonesia 2015**



(sumber : databoks,diolah,2017)

**Gambar 1.4 Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasil Menurut Negara Asal Utama, 2017-2021**

Berat Bersih: 000 ton					
Singapura	15 840,8	17 850,8	13 741,8	10 466,5	10 332,4
Malaysia	7 333,8	4 091,3	3 543,5	6 311,5	5 772,9
Arab Saudi	5 487,1	6 308,4	5 810,5	6 009,9	5 761,3
Amerika Serikat	827,8	1 875,7	2 566,3	2 817,3	4 062,5
Nigeria	3 407,5	4 646,1	3 952,6	2 313,1	3 961,4
Uni Emirat Arab	3 283,7	2 003,1	2 678,2	2 990,8	2 114,4
Australia	2 216,3	1 159,3	1 684,9	1 280,2	1 597,7
Korea Selatan	1 653,1	2 097,3	1 932,1	853,3	708,5
Tiongkok <sup>1</sup>	526,8	436,2	578,9	631,4	810,0
Qatar	1 412,9	2 059,4	1 600,9	1 326,6	738,9
Lainnya	8 380,3	6 688,5	2 836,7	2 653,5	6 266,3
<b>Jumlah</b>	<b>50 370,1</b>	<b>49 216,1</b>	<b>40 926,4</b>	<b>37 654,1</b>	<b>42 126,3</b>

Nilai CIF : 000 000 US\$					
Singapura	8 603,8	11 857,8	8 120,4	4 221,4	6 688,8
Malaysia	3 572,3	2 435,9	1 938,2	2 110,6	3 771,9
Arab Saudi	2 358,7	3 651,3	2 834,1	2 097,3	3 157,8
Amerika Serikat	422,7	1 068,2	1 159,8	1 091,3	2 572,0
Nigeria	1 253,0	2 450,9	1 852,1	780,6	1 967,1
Uni Emirat Arab	1 577,7	1 137,4	1 341,1	1 133,3	1 377,0
Australia	965,0	664,8	841,6	498,7	953,0
Korea Selatan	902,5	1 373,2	1 146,8	386,5	506,3
Tiongkok <sup>1</sup>	255,0	286,7	329,7	281,4	493,0
Qatar	704,1	1 288,3	818,9	572,4	486,5
Lainnya	3 701,4	3 654,3	1 502,6	1 083,3	3 555,7
<b>Jumlah</b>	<b>24 316,2</b>	<b>29 868,8</b>	<b>21 885,3</b>	<b>14 256,8</b>	<b>25 529,1</b>

(sumber : Badan Pusat Statistik,diolah,2022)

Negara Arab Saudi memberikan dampak positif kepada pasar modal Indonesia. Dengan adanya keputusan raja negara Arab Saudi ini dapat menyakini para investor yang dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Arab Saudi dengan Indonesia melakukan kerjasama dalam berbagai bidang yang menjadi kesepahaman dari kedua negara ini diantaranya bidang kerjasama luar negeri, kebudayaan, pendidikan, keagamaan dan perdagangan. Jika difokuskan ke negara Indonesia bahwa dimana pada tahun 2022 Arab Saudi meningkatkan investasinya atau *Foreign Direct Investment* (FDI) kepada Indonesia sebagai negara yang memiliki potensi yang

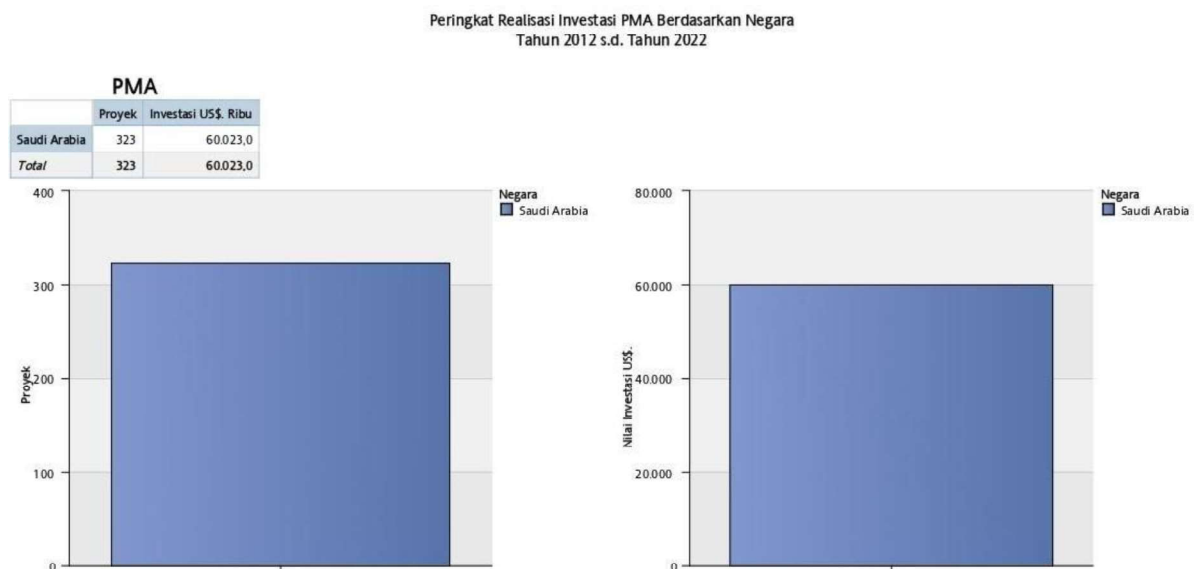
menguntungkan bagi negara Arab Saudi dan Indonesia yang menggantungkan Minyak Bumi dari Arab Saudi dikarenakan negara Indonesia belum bisa melakukan pembaruan terhadap *Bahan Bakar Minyak* (BBM). Indonesia dan Arab Saudi sudah melakukan kerjasama perdagangan internasional dalam meningkatkan ekonomi dari kedua negara ini cukup lama. Maka dari itu Arab Saudi sangat mempercayai kepada Indonesia memiliki indeks yang cukup signifikan yaitu *Foreign Direct Investmen* (FDI) yang berasal dari *Saudi Aramco* dan *Saudi Fund For Develoment*. Perusahaan *Saudi Aramco* mengfokuskan investasinya dalam proyek dalam modifikasi kilang minyak, sedangkan perusahaan *Saudi Fund for Development* terfokuskan kedalam investasinya dalam meningkatkan pembangunan fasilitas air bersih di Indonesia yang akan dipakai oleh masyarakat Indonesia dan beberapa investasi yang terfokus kepada proyek infrastruktur di indonesia seperti proyek infrastruktu transportasi, energi, proyek waduk. . Bukan hal yang mengejutkan bagi negara Indonesia ketika Arab Saudi memberikan peningkatan investasinya akan tetapi akan menjadi strategi Indonesia untuk meningkatkan perekonomian negara karena Arab Saudi dapat memiliki kemampuan dalam bidang teknologi seperti *e-money*, perkembangan *e-commerce*, dan pemanfaat teknologi pada sektor komersil. (sari, Priadarsini, & Resen, 2022)

Dapat diketahui bahwa dalam peningkatan tersebut Arab Saudi memiliki alasan khusus yang dimana negara Indonesia merupakan negara dengan *Market Seeking* yang memiliki penduduk yang terbesar bahkan ketergantungan impor minyak bumi kepada Arab Saudi. Pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun tidak bisa diprediksi bahkan dihitung secara spesifik akan tetapi indonesia menjadi negara yang penduduknya sangat banyak sehingga mampu menarik para calon investor untuk memberikan investasi kepada indonesia sebagai negara *Market Size* (Ukuran Pasar) terbesar yang membuat suatu



perusahaan multinasional menjadi berhasil. hal ini juga bisa dibuktikan dengan adanya masyarakat Indonesia memiliki konsumsi yang sangat besar sehingga untuk investasinya lebih rendah dan dalam konsumsinya yang lebih tinggi. Sedangkan dalam *Efficiency Seeking* adalah salah satu strategi yang mengutamakan biaya produksi yang rendah dan kebijakan yang mampu memfasilitasi impor dan ekspor dengan baik. Arab Saudi menjadikan sebagai negara *Efficiency Seeking* dikarena adanya tingkat inflasi yang dipengaruhi didalam negara tersebut sehingga terjadinya ketidakstabilan perekonomian. *Foreign Direct Investment* (FDI) salah satu menjadi pegangan bagi negara berkembang untuk bisa memasuki pasar global, mengembangkan teknologi dan meningkatkan kemampuan yang lebih baik. Sehingga terjadi juga adanya keterbukaan perdagangan antara Arab Saudi dan Indonesia untuk memperkuat kerjasama di bidang perdagangan. (Lathifah, 2021)

**Gambar 1.5 Peringkat Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Negara 2012 –2022**



(sumber : National Single Window for Investment, diolah,2023)

Realisasi Investasi di tahun 2022 yang dilakukan oleh Arab Saudi mengalami peningkatan mencapai 60.023 US\$.Ribu, peningkatan tersebut dari realisasi investasi tersebut merupakan penanaman modal asing atau PMA. Jika dilihat adanya peningkatan tersebut dibandingkan dengan di tahun 2021 yang peningkatannya mencapai 59.795,1 US\$ Ribu dengan Proyek 315 yang dilakukan Arab Saudi. Arab Saudi sebagai strategi dalam mengupayakan keuntungan dari kawasan Asia yang lebih efisien. Arab Saudi melakukan strategi tersebut karena adanya pada saat negara Amerika Serikat meningkatkan produksi minyak yang memiliki dampak signifikan bagi negara Arab Saudi sehingga terjadinya penurunan dalam pasar minyak Arab Saudi dan negara-negara eksportir. (Salwadi, 2019). Maka dari itu, apa yang sudah terjadi ataupun kegiatan yang dilakukan mengenai Foreign Direct Investment (FDI) yang dilakukan Arab Saudi kepada Indonesia apakah memiliki dampak atau timbal balik seperti yang dilakukan oleh antara Arab Saudi dengan China. Maka dari itu dengan melihat latar belakang tersebut, peneliti kemudian merumuskan penelitian yang diangkat dengan **“Dampak Foreign Direct Investment (FDI) Arab Saudi kepada Indonesia Terhadap Kerjasama Perdagangan Internasional Dalam System Market seeking dan Efficiency Seeking”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, peneliti kemudian merumuskan masalah penelitian yaitu : **Bagaimana Dampak Peningkatan Foreign Direct Investment (FDI) Arab Saudi Kepada Indonesia Terhadap Kerjasama Perdagangan Internasional Dalam System Market Seeking dan Efficiency Seeking?**

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Objektif**

- a. Untuk mengetahui peningkatan signifikan *Foreign Direct Investmen* (FDI) Arab Saudi kepada Indonesia
- b. Untuk menganalisis investasi Arab Saudi yang diberikan kepada Indonesia adanya *System Market Seeking* dan *Efficiency Seeking*.
- c. Untuk mengetahui dampak baik atau buruk dengan adanya peningkatan investasi Arab Saudi kepada Indonesia sebagai negara yang berpotensi.

#### **1.3.2 Tujuan Subjektif**

- a. untuk memenuhi persyaratan akademis guna memperoleh gelar sarjana Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya
- b. Untuk memperoleh Pemahaman teori dan *Foreign Direct Investment* (FDI) aplikasinya dalam Kajian Hubungan Internasional
- c. Untuk menerapkan ilmu yang sudah diperoleh, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan pengetahuan yang lebih berwawasan adanya *Foreign Direct Investment* (FDI)

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis**

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk para pembaca atau wawasan baru bagi masyarakat mengenai dampak peningkatan *Foreign Direct Investment* (FDI) Arab Saudi kepada Indonesia terhadap kerjasama perdagangan internasional dalam *System Market Seeking* dan *Efficiency Seeking* apakah akan memberikan keuntung sebaliknya antara Indonesia dan Arab Saudi dengan adanya kerjasama tersebut.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis**

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadikan sebagai wawasan atau pengetahuan dan referensi oleh semua pembaca, baik dari tenaga didik, mahasiswa dan masyarakat umum yang tertarik untuk mengetahui hal- hal yang berkaitan dengan *Foreign Direct Investment* (FDI) yang dilakukan oleh dua negara yaitu Indonesia dan arab saudi dalam peningkatan investasi yang memberikan keuntungan bagi Arab Saudi. Dan Penelitian ini diharapkan menjadi bahan observasi untuk penelitian selanjutnya atau penelitian serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nur Hikmah, C., & Abrar. (2019). SAUDI VISION : REFORMASI EKONOMI ARAB SAUDI. *PERIODE: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah Vol. 1 No.1 Maret 2019* , 33-35.
- A. Asongu, S. (2011). How would population growth affect investment in the future? Asymmetric panel causality evidence for africa . *AFRICAN GOVERNANCE AND DEVELOPMENT INSTITUTE AGDI Working Paper WP/11/002*, 6-10.
- Agustiyanti. (2017, APRIL 13). *INVESTASI RAJA SALMAN KE CHINA 10 KALI LIPAT INDONESIA*. Retrieved JULI 10, 2023, from CNN INDONESIA:  
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170413180807-92-207463/investasi-raja-salman-ke-china-10-kali-lipat-indonesia>
- Al Hasmi, N., Lumumba, P., & Burhanuddin. (2022). Masalah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Arab Saudi dan Perjuangan Diplomasi Republik Indonesia . *Hasanuddin Journal of International Affairs Volume 2, No 2, August 2022 ISSN: 2774-7328 (Print), 2775-3336 (Online)*, 93-96.
- Al Qurtuby, S., & Aldamer, S. (2018). Saudi - Indonesian Relations : Historical Dynamics and Contemporary Development. *Asian Perspective 42 (2018), 121-144*, 124 - 128.
- Arabia, T. E. (2022). *About Saudi Arabia Agriculture and Water*. Retrieved June 1, 2023, from The Embassy of the Kingdom of Saudi Arabia:  
<https://www.saudiembassy.net/agriculture-water>
- Arbar, T. F. (2020, june 23). *Haji Tetap Digelar, Tapi Terbatas untuk Warga Arab Saudi*. Retrieved june 11, 2023, from CNBC Indonesia:  
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200623075918-4-167239/haji-tetap-digelar-tapi-terbatas-untuk-warga-arab-saudi>
- Arinaldo, D., & Adiatma, J. C. (2019). Batu Bara dalam Perekonomian Indonesia. In D. Arinaldo, & J. C. Adiatama , *Dinamika Batu Bara Indonesia : Menuju Transisi Energi yang adil* (pp. 1-8). Jakarta, Indonesia: Institute for Essential Services Reform (IESR).

- Asmardika, R. (2017, Maret 01). *Historipedia : Raja Arab Saudi Faisal bin Abdulaziz Mengunjungi Indonesia*. Retrieved Juni 22, 2023, from Okezone.com: <https://news.okezone.com/read/2017/03/01/18/1630786/historipedia-raja-arab-saudi-faisal-bin-abdulaziz-mengunjungi-indonesia>
- Ayman Falak, M. (2022, september 13). *Opportunities for Saudi Businesses in Indonesia*. Retrieved May 15, 2023, from ASEANBriefing Dezan Shira & Associates: <https://www.aseanbriefing.com/news/opportunities-for-saudi-businesses-in-indonesia/>
- BANK, L. (2017). *SAUDI ARABIA : INVESTING IN SAUDI ARABIA*. Retrieved DECEMBER 03, 2022, from LLOYDS BANK TRADE: <https://www.lloydsbanktrade.com/en/market-potential/saudi-arabia/investment>
- Chen, D. (2021). China's Belt and Road Initiative and Saudi Vision 2030 : A Review of the Partnership fot Sustainability. In D. chen, *China's Belt and Road Initiative and Saudi Vision 2030 : A Review of the Partnership fot Sustainability* (pp. 9-13). King Abdullah Petroleum Studie and Reesearch Center.
- Crenshaw, B., & Dr. Hoffmann. (2010). THE DEVELOPMENT OF SAUDI ARABISA'S OIL ECONOMY. *HIS 321 Modern Middle East*, 4-5.
- detikfinance. (2012, Mei 16). *Arab Saudi Investasi Air Minum Rp 200 Miliar di Makassar*. Retrieved Agustus 19, 2023, from detikfinance: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-1918834/arab-saudi-investasi-air-minum-rp-200-miliar-di-makassar>
- Dr. H.Zuchri Abdussamad, S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. makassar: Syakir Media Press.
- Dunning, J. H. (1980). *Re-evaluating the benefits of foreign direct investment*. Retrieved november 02, 2022, from The Globalization of Business: [https://unctad.org/system/files/official-document/iteiitv3n1a3\\_en.pdf](https://unctad.org/system/files/official-document/iteiitv3n1a3_en.pdf)
- Embassy Of The Republic Of Indonesia in Riyadh, Kingdom Of Saudi Arabia. (2018). *Bilateral Relations between Indonesia and Saudi Arabia*. Retrieved MAY 13, 2023, from Embassy Of The Republic Of Indonesia in Riyadh, Kingdom Of Saudi

Arabia: [https://kemlu.go.id/riyadh/en/pages/hubungan\\_bilateral\\_ri\\_-\\_arab\\_saudi/635/information-sheet](https://kemlu.go.id/riyadh/en/pages/hubungan_bilateral_ri_-_arab_saudi/635/information-sheet)

- Gorynia, M. H. (2007). Motives and Modes of FDI in Poland : An Exploratory Qualitative Study. *Journal for European Management Studies*, 135 - 137.
- grace, G. (2019). Factors Affecting Inward Foreign Direct Investment : Case of Asean Countries. *Jurnal Info Artha Vol.3, No.2*, 121 -122.
- Haryoko, M. P., Drs. Bahartiar, M.Pd., & Fajar Arwadi, S.Pd., M.Sc. (2020). *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF (KONSEP,TEKNIK & PROSEDUR ANALISI)*. MAKASAR: BADAN PENERBIT UNM.
- Hedin, K., & Hansson, A. (2007). Motives for internationalization Small companies in Swedish incubators and science parks. *Master Thesis Department of Business Studies Uppsala University* , 4-11.
- Herdianto, M. M. (2021). BAGAIMANA INVESTASI, PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN OUPUT PEREKONOMIAN BERINTERAKSI DI INDONESIA. *BESTARI: Buletin Statistikan dan Aplikasi Terkini, Volume I No. 2, 2021*, 11.
- Hj. Yonani, S. (2019). Pengaruh Investor Asing Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Indonesia. *Jurnal Fiat Justicia, Vol.5 No.1, Edisi April* , 41 - 43.
- JEDDAH, K. J. (2021, JUNE 04). *MINATI PLYWOOD ASAL INDONESIA PENGUSAHA ARAB SAUDI TEMUI TIM EKODAG KJRI JEDDAH*. Retrieved APRIL 10, 2023, from KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA: <https://kemlu.go.id/jeddah/id/news/13625/minati-plywood-asal-indonesia-pengusaha-arab-saudi-temui-tim-ekodag-kjri-jeddah>
- Kai-ren, N. (2017, October 19). *Saudi Arabia's Footprints in Southeast Asia*. Retrieved May 14, 2023, from The Diplomat: <https://thediplomat.com/2017/10/saudi-arabias-footprints-in-southeast-asia/>
- Kusumo, R. (2022, April 20). *Kiprah Keturunan Arab Hadrami dalam Dinamika Keislaman dan Kebangsaan di Indonesia*. Retrieved May 2023, 12, from Gramedia

- Humaniora: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2022/04/20/kiprah-keturunan-arab-hadrami-dalam-dinamika-keislaman-dan-kebangsaan-di-indonesia>
- Kuwado, F. J. (2017, Maret 01). *Ini 11 MoU yang Telah Diteken Indonesia-Arab Saudi*. Retrieved Agustus 27, 2023, from KOMPAS.COM : <https://nasional.kompas.com/read/2017/03/01/19303921/ini.11.mou.yang.telah.diteken.indonesia-arab.saudi>.
- Lathifah, N. Y. (2021, October 01). *Preferensi Investor Asing*. Retrieved November 01, 2022, from Forbilinstitute : <http://forbil.id/investasi/melihat-preferensi-investor-asing/an-naafi-yuliati-lathifah/>
- M. Al-Duwais, A., M. Alderiny, M., & N. Alrwis, K. (2019). The forecasting of fish production, imports and exports with the analysis of domestic consumption and expected self-sufficiency ratio during the period 2017-2030 in Saudi Arabia. Application of VARX model. *Journal of Economic Surveys* 39(2), 2-22, 2-3.
- M. Saeri. (2013). KARAKTERISTIK DAN PERMASALAHAN SELAT MALAKA. *Jurnal Transnasional*, Vol. 4, No. 2, Februari 2013, 187 - 820.
- Mahadiansar, M., Setiawan, R., Darmawan, E., & Kurnianingsih, F. (2021). REALITAS PERKEMBANGAN INVESTASI ASING LANGSUNG DI INDONESIA TAHUN 2019. *JURNAL INOVASI KEBIJAKAN Matra Pembaruan*, 5(1), 65-75, 65-75.
- Miles, M. B., & Huberman, A. (1994). *Qualitative Data Analysis : An Expanded SourceBook*. United State of America: Sage Publications International Educational and Professional.
- Mineral, K. E. (2013). GAS BUMI DAN POTENSI GAS BUMI INDONESIA. In M. ESDM, *Pembangunan Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga* (pp. 6-9). JAKARTA, INDONESIA: MIGAS ESDM.
- Moosa, I. A. (2002). Foreign Direct Investment Theory, Evidence and Practice. *Researchgate*, 1-3.
- Pratama, R. R., & Aminda, R. S. (2021). Analisa Foreign Direct Investment di Asean-5. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers* ISSN Online: 2654-6590 | ISSN Cetak: 2654-5306, 661.



- Primadhyta, S. (2022, March 22). *Kerek Produksi, Saudi Aramco Siapkan Investasi Hingga Rp716 T*. Retrieved May 23, 2023, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220321211355-85-774425/kerek-produksi-saudi-aramco-siapkan-investasi-hingga-rp716-t>
- Rahayu, I. T., & Pasaribu, E. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) DI ENAK KORIDOR EKONOMI INDONESIA : MARKET SEEKING ATAU RESOURCE SEEKING? *Jurnal Aplikasi Statistika & Komputasi Statistik V.9.1.2017, ISSN 2086-4132*, 31-33.
- Safitriani, S. (2014). International Trade and Foreign Direct Investment in Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, VOL.8 NO. 1, JuLi* , 94-96.
- Salwadi, K. A. (2019). Alasan Peningkatan Foreign Direct Investment (FDI) Arab Saudi di indonesia pasca visi 2030 saudi. *jurnal fisip Hi universitas airlanga*, 3-6.
- sari, s. i., Priadarsini, N. R., & Resen, P. K. (2022). analisis peluang dan tantangan bagi indonesia dalam kerjasama ekonomi digital dengan arab saudi tahun 2019. *JURNAL DIKSHI*, 2-3.
- SAUDI, P. A. (2023). *SALARIES IN SAUDI ARABIA*. Retrieved JULY 09, 2023, from PAYLAB ARAB SAUDI: <https://saudiarabia.paylab.com/en/salaries-in-country>
- Setiawan, V. N. (2022, MARCH 29). *RI Kecanduan Impor Minyak Arab, Ternyata Ini Alasannya!* Retrieved APRIL 14, 2023, from CNBC INDONESIA: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220329112102-4-326834/ri-kecanduan-impor-minyak-arab-ternyata-ini-alasannya>
- SFD. (2022, March 15). *Saudi Fund for Development Lays the Foundation Stones for 3 Projects in Indonesia*. Retrieved 8 21, 2023, from Saudi Fund For Development: <https://www.sfd.gov.sa/en/n246>
- SKM., M.Kes, D., & M.A, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabet, Bandung.

- Susanto, V. Y. (2023, February 21). *Pasokan Kebutuhan Jemaah Haji, Indonesia akan Ekspor 500 Ton Ikan ke Arab Saudi*. Retrieved June 18, 2023, from KONTAN.CO.ID: <https://industri.kontan.co.id/news/pasok-kebutuhan-jemaah-haji-indonesia-akan-ekspor-500-ton-ikan-ke-arab-saudi>
- Susilawati,SP, E., & Wahyuningsih,S.Si, S. (2021). *Analisis Kinerja Perdagangan Kedelai*. Jakarta, Indonesia: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Wadha , K., & Reddy S, S. (2011). Foreign Direct Investment into Developing Asian Countries: The Role of market seeking, resource seeking , and efficiecy seeking factorc. *International Journal of Business and Management*, 221-222.
- Wadhwa, K., & Reddy S, S. (2011). Foreign Direct Investment into Developing Asian Countries: The Role of Market Seeking, Resource Seeking and Efficiency Seeking Factors. *International Journal Of Business and Management Vol.6 , No. 11*, 221.
- Wangke, H. (2017, maret ). Arti Penting Kunjungan Raja Salman ke Indonesia. *Info Hubungan internasional Vol. IX, No. 05/I/Puslit/Maret/2017*, 6-8.